

PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE

2017-2021

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



DISUSUN OLEH:

Mila Kurmala

B1031191124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Mila Kurmala
NIM : B1031191124
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S-1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Juni 2023



Mila Kurmala
B1031191124

LEMBAR YURIDIS

Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

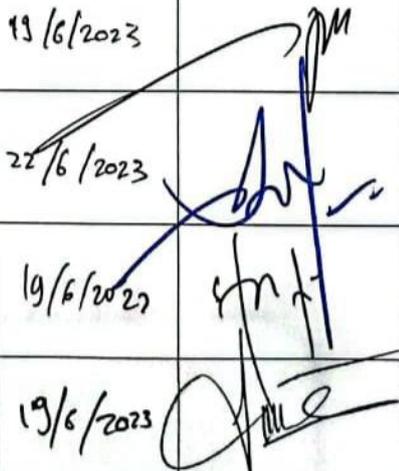
Penanggung Jawab Yuridis



Mila Kurmala
B1031191124

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S-1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 15 Juni 2023

MajelisPenguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Ketua Penguji	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak.	13/6/2023	
		196806081999031003		
2	Sekretaris Penguji	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.	22/6/2023	
		19780906202005011002		
2	Penguji 1	Sari Rusmita, S.E., M.M.	19/6/2023	
		198109162006042001		
3	Penguji 2	Dwi Prihatini, S.E., M.Sc.	19/6/2023	
		198304042015042003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



23 JUN 2023

Christina Yuliana, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mila Kurnala

NIM : B1031191124

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : SI Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Penerapan *Green Accounting* dan *Evironmental Performance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Juni 2023



Mila Kurnala

NIM. B1031191124

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, pertolongan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan *Green Accounting* Dan *Evironmental Performance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** yang disusun oleh penulis sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ketulusan hati penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, petunjuk, dan kemudahan kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis telah memberikan dukungan serta doa dalam penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
3. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak, C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu membimbing dan meluangkan waktunya dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini
9. Dwi Prihatini, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan, petunjuk dan bimbingan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf TU, dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
12. Diri sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini.
13. Teristimewa suami saya Adjie Ahmad Rizki, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya

mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.

14. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi khususnya kelas Akuntansi C pagi 2019 yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta selalu kompak dalam masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis sebagai manusia yang pada hakikatnya tidak luput dari kesalahan, sehingga penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak yang akan bermanfaat bagi penulis.

Pontianak, 2023

Mila Kurnala

B1031191124

ABSTRAK

PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

MILA KURMALA

B1031191124

Perusahaan yang kegiatan operasinya berhubungan dengan sumber daya alam berpotensi membawa ancaman buruk kepada masalah di lingkungan. Munculnya permasalahan lingkungan membuat perusahaan semakin terbuka akan pentingnya kinerja lingkungan. Permasalahan lingkungan merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh semua pihak. Akuntansi memiliki peran dalam upaya dalam pelestarian lingkungan yang disebut juga dengan *green accounting*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *environmental performance* dan pengungkapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Environmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Analisis moderasi variabel profitabilitas mampu memoderasi hubungan *green accounting* terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Environmental Performance*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

RINGKASAN SKRIPSI

PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *EVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

1. Latar Belakang

Kerusakan lingkungan yang disebabkan adanya eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan dilakukan oleh manusia secara serakah semakin hari semakin parah dan membuat kondisi lingkungan sangat mengkhawatirkan. Perusahaan yang kegiatan operasinya berhubungan dengan sumber daya alam berpotensi membawa ancaman buruk kepada masalah lingkungan. Keberadaan perusahaan ini tentunya juga tak lepas dari dampak yang ditimbulkan.

Permasalahan lingkungan tersebut merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh semua pihak. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membentuk program PROPER yakni sebagai salah satu upaya untuk mendorong perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Akuntansi juga memiliki peran dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu dengan *green accounting*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel moderasi yaitu profitabilitas. Pemilihan sampel dengan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis serta meneliti apakah terdapat pengaruh penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis serta meneliti apakah terdapat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis serta meneliti apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis serta meneliti apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terpublikasi melalui website resmi BEI (www.idx.co.id) dan peringkat hasil PROPER yang didapatkan dari website resmi KLHK (<https://proper.menlhk.go.id/proper/>).

5. Hasil Penelitian

- a. Berdasarkan pengujian dan analisis menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ada tidaknya pengungkapan biaya lingkungan tidak akan memengaruhi nilai perusahaan.
- b. Berdasarkan pengujian dan analisis menunjukkan bahwa *evironmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan tetapi juga dituntut untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
- c. Berdasarkan pengujian dan analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan antara *green accounting* dengan nilai perusahaan. Hal ini ketika perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan didukung oleh kondisi perusahaan yang *profitable* akan semakin menarik minat investor.
- d. Berdasarkan pengujian dan analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memperlemah hubungan antara *evironmental performance* dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan sebesar apapun tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara *evironmental performance* terhadap nilai perusahaan.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- a. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. *Evironmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
- d. Profitabilitas sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh *evironmental performance* terhadap nilai perusahaan.

Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sektor lain selain sektor pertambangan.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel yang lebih variatif dari proksi yang digunakan.
- c. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan indikator lain sebagai variabel yang dapat digunakan sebagai efek moderasi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	i
LEMBAR YURIDIS	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.2.1 Pernyataan Masalah.....	7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kontribusi Penelitian.....	8
1.4.1 Kontribusi Teoritis	8
1.4.2 Kontribusi Praktis	9
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Legitimiasi	11
2.1.2 Stakeholder Theory	12
2.1.3 Green Accounting	13
2.1.4 Evironmental Performance	14
2.1.5 Nilai Perusahaan	16
2.1.6 Profitabilitas	17
2.2 Kajian Empiris	18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	25
2.3.1 Kerangka Konseptual	25

2.3.2 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Bentuk Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Variabel Penelitian.....	30
3.5.1 Variabel Dependen.....	30
3.5.2 Variabel Independen.....	31
3.5.3 Variabel Moderasi.....	34
3.6 Metode Analisis	34
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.3 Model Analisis.....	38
3.6.4 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Data Penelitian.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	44
4.2.3 Model Analisis.....	48
4.2.4 Uji Hipotesis.....	51
4.3 Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Rekomendasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

2.1	Tingkatan Warna Peringkat PROPER.....	15
2.2	Penelitian-Penelitian Terdahulu	19
3.1	Dimensi dan Indikator <i>Green Accounting</i>	32
3.2	<i>Analysis Content Green Accounting</i>	33
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	41
4.1	Daftar Nama Perusahaan	42
4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.4	Hasil Uji Normalitas	44
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Glejser</i>).....	47
4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.8	Analisis Regresi Pemoderasi	49
4.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.10	Uji Statistik F	52
4.11	Uji T.....	53
4.12	Hasil Pengujian Hipotesis.....	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	25
4.1 Grafik P-P Plot	45
4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern saat ini dihadapkan dengan berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran lingkungan, bahkan sampai terjadinya kerusakan pada lingkungan. Di tahun akhir-akhir kerusakan lingkungan sering terjadi hampir di seluruh belahan bumi yang berakibat pada lapisan ozon semakin lama semakin rusak. Kerusakan lingkungan yang disebabkan adanya eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan dilakukan oleh manusia secara serakah semakin hari semakin parah dan membuat kondisi lingkungan sangat mengawatirkan. Krisis kerusakan lingkungan yang terjadi dalam bentuk pemanasan global (*global warming*), polusi, perubahan iklim, efek gas rumah kaca serta kepunahan flora dan fauna. Pada tahun 2018 *World Research Institute* (WRI) memasukkan Indonesia sebagai salah satu dari 10 negara penyumbang emisi gas rumah kaca. Lebih lanjut, penyumbang emisi gas rumah kaca berasal dari sektor energi, transportasi, industri, dan sektor lainnya. Permasalahan lingkungan tersebut merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh semua tak terkecuali pelaku bisnis. Jika dicermati semakin banyak kegiatan manusia menjadi semakin beragam pula aktivitas yang tentunya berdampak terhadap lingkungan alam. Perubahan lingkungan ini juga memiliki keterkaitan dengan bisnis, di mana saat ini lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas bisnis perusahaan.

Perusahaan yang kegiatan operasi sehari-harinya berhubungan dengan sumber daya alam tentunya berpotensi membawa ancaman buruk kepada masalah di lingkungan. Aktivitas produksi diperlukan proses yang efisien dan ramah lingkungan, entitas harus memiliki komitmen moral untuk menciptakan solidaritas kemanusiaan agar lebih peduli dengan lingkungannya. Perusahaan memanfaatkan sumber daya alam secara terus menerus demi meningkatkan profitabilitas perusahaannya, padahal sumber daya alam yang ada terbatas dan untuk memperbaharunya membutuhkan waktu yang lama. Dari kegiatan produksi selain menghasilkan barang siap jual juga tentunya perusahaan menghasilkan limbah dari kegiatan produksinya. Adapun hasil limbah tersebut perlu dilakukan pengelolaan

agar tidak terjadi pencemaran lingkungan disekitar perusahaan yang dirasakan oleh masyarakat. Perusahaan saat ini tidak hanya menghadapi *single bottom line*, tetapi juga *triple bottom line* yang berarti tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan bukan guna menghasilkan keuntungan semata (*profit*), tetapi untuk kesejahteraan masyarakat (*people*) serta melindungi lingkungan (*planet*) (Mariani dan Budi, 2017).

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun keberadaan perusahaan dirasa telah banyak memberikan kontribusi kesejahteraan bagi masyarakat sekitar seperti membuka lowongan pekerjaan. Keberadaan perusahaan ini tentunya juga tak lepas dari dampak yang ditimbulkan, dengan semakin banyak perusahaan beroperasi maka dampak yang dihasilkan bukan hanya dampak positif namun juga dampak negatif. Dampak negatif yang sering diabaikan perusahaan di antaranya yaitu polusi suara, limbah, dan penggundulan hutan serta penambangan yang semakin mengikis daya tahan lingkungan.

Munculnya masalah terkait lingkungan membuat perusahaan semakin terbuka dengan pentingnya kinerja lingkungan (*environmental performance*), namun pengungkapan *environmental performance* yang masih bersifat sukarela kurang memberikan kontribusi yang optimal terhadap lingkungan. Dengan melakukan pengungkapan *environmental performance* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan, diharapkan dapat menambah nilai perusahaan dan meningkatkan sustainabilitas perusahaan.

Akuntansi juga memiliki peran dalam upaya pelestarian lingkungan dengan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan disebut *green accounting* (akuntansi lingkungan). Konsep *green accounting* ini mulai berkembang di Eropa sejak tahun 1970an. Dengan adanya *green accounting* ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memecahkan kebuntuan permasalahan antara perusahaan yang melakukan aktivitas yang berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat yang merasakan dampaknya. Penerapan *green accounting* merupakan langkah awal untuk

meminimalisir dampak kerusakan lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dari sudut pandang biaya lingkungan. Dalam *green accounting* terdapat konsep *externality*, yakni telaah mengenai dampak aktivitas ekonomi yang seharusnya dihitung dan dibukukan dalam catatan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya menyajikan informasi keuangan saja, tetapi juga menyajikan informasi mengenai sosial dan lingkungan. (Hardianti, 2017).

Menurut Lako (2018), *Green Accounting* merupakan paradigma baru akuntansi yang menekankan bahwa proses akuntansi yang terdiri dari identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian informasi tidak hanya pada transaksi yang bersifat keuangan saja tetapi juga pada transaksi yang bersifat sosial dan lingkungan. Dengan informasi akuntansi yang terintegrasi, sehingga berguna bagi pengguna untuk evaluasi pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi.

Akibat adanya tekanan dan meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat yang mendesak agar perusahaan bukan hanya sekedar berfokus pada bisnis saja, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pengelolaan lingkungan sehingga muncullah konsep *green accounting* ini. Hal ini juga dikarenakan aktivitas manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya yang berdampak pada lingkungan. Perusahaan yang mengambil sumber daya alam berpotensi membawa ancaman buruk dan masalah di lingkungan.

Perusahaan menerapkan *green accounting* juga merupakan usaha dari perusahaan untuk memenuhi keinginan dari *stakeholder*, karena yang menjadi fokus *stakeholder* bukan hanya dari faktor keuangan saja, tetapi juga terkait dengan faktor lingkungan perusahaan tersebut, apakah perusahaan memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Dengan penerapan akuntansi lingkungan (*green accounting*), merupakan hal positif yang dimiliki perusahaan dimata *stakeholder*, karena dengan penerapan *green accounting* yang baik maka perusahaan tersebut telah memperhatikan dampak lingkungan sekitar perusahaan (Ridwan dan Andayani, 2011).

Oleh karena itu, diharapkan melalui penerapan *green accounting* maka kelestarian lingkungan akan tetap terjaga, dan juga bagi perusahaan yang telah

menerapkan *green accounting* akan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, *green accounting* diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi di perusahaan.

Pentingnya pengungkapan *green accounting* dalam laporan keuangan tahunan juga dibutuhkan oleh *stakeholder* yang membutuhkan informasi sosial dan konsep kinerja lingkungan yang mengacu pada jumlah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis dan juga kepedulian perusahaan terhadap masalah lingkungan dan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Apabila kerusakan lingkungan yang ditimbulkan lebih sedikit, maka hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja lingkungan. Sebaliknya, apabila kerusakan lingkungan yang ditimbulkan lebih banyak, maka semakin buruk kinerja lingkungan. Perusahaan harus memiliki keyakinan bahwa dengan mengungkapkan kinerja lingkungannya akan memberikan nilai positif terhadap perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain penerapan *green accounting* terdapat juga kinerja lingkungan (*environmental performance*) dalam perusahaan. *Environmental performance* di terjemahkan sebagai kinerja perusahaan yang peduli dan ikut andil terhadap lingkungan sekitarnya dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan dapat dilihat melalui hasil pengukuran sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek atas lingkungan. Kinerja lingkungan juga berdampak baik untuk perusahaan. *Environmental Performance* sebagai variabel laten berhubungan positif dengan kinerja keuangan dan nilai dari suatu perusahaan. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yakni salah satu upaya untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi, yang diarahkan untuk mendorong perusahaan agar menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui kontribusi yang dilakukan serta mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih.

Salah satu perusahaan yang terdaftar dalam PROPER adalah perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan dalam melakukan kegiatan industri sehari-harinya melibatkan kontak langsung dengan alam dan lingkungan. Dengan adanya kegiatan penambangan pada suatu daerah, maka akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar lokasi penambangan. Dalam upaya pencegahan atau penanggulangan kerusakan lingkungan akibat dari eksploitasi, penambangan, penggalian dan limbah yang ditimbulkan, perusahaan secara sadar akan menanggung biaya tambahan. Perusahaan masih meyakini biaya lingkungan hanya merupakan tambahan pengeluaran yang dapat menjadi rekening pengurang keuntungan perusahaan. Pada kenyataannya pengalokasian biaya untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan adanya konsistensi perusahaan dalam perlindungan lingkungan, sehingga membangun kepercayaan dan *added-value* bagi masyarakat terhadap tanggung jawab perusahaan (Tunggal dan Fachrurrozie, 2014).

Pada akhir tahun 2018, sebanyak sebelas perusahaan migas dan tambang yang dikenakan sanksi karena terbukti melakukan pencemaran lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat ada belasan perusahaan minyak dan gas bumi serta tambang yang melakukan pencemaran lingkungan selama 2017-2018. Alhasil perusahaan tersebut terkena sanksi yang beragam. Hal seperti ini hendaknya dijadikan pelajaran bagi perusahaan lainnya agar lebih menghargai lingkungan sekitarnya.

Dengan adanya kasus seperti itu, *green accounting* dapat menjadi salah satu solusi untuk memecahkan masalah antara perusahaan dengan stakeholder yang merasakan dampaknya. *Green accounting* dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana aktivitas perusahaan yang berdampak terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya. Sehingga perusahaan maupun stakeholder dapat mengambil keputusan yang tepat terkait lingkungan agar tidak menimbulkan masalah di antara keduanya (Ningtyas & Triyatno, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan *green accounting* dan *environmental performance* bagi pelaku bisnis diharapkan akan memicu perkembangan positif serta dapat memperbaiki *image*

perusahaan di kalangan masyarakat. Sehingga meningkatkan nilai jual perusahaan dimata investor dan hal ini tentunya juga akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati dan Dirgantari (2016), menemukan bahwa semakin baik kinerja lingkungan maka akan di respon positif oleh investor dan masyarakat sebagai bentuk penghargaan kepada perusahaan karena telah memberikan kinerja lingkungan yang baik.

Pada penelitian terdahulu mengenai pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh Suhardjanto dan Nugraheni (2012), menunjukkan hasil bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anjarwasana (2018), menemukan bahwa pengungkapan informasi akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar *et al.*, (2019), menunjukkan bahwa variabel biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Disisi lain, penelitian terdahulu mengenai kinerja lingkungan seperti penelitian oleh Suratno *et al.*,(2006) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2017) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan hasil riset, menandakan terdapat variabel lain yang turut berperan dalam mempengaruhi hubungan *green accounting* dan *evironmental performance* terhadap nilai perusahaan (Pratama *et al.*, 2016). Tingkat profitabilitas diduga turut berpengaruh terhadap hubungan *green accounting* dan *evironmental performance* dengan nilai perusahaan (Osazua dan Che-Ahmad, 2016). Profitabilitas yang tinggi membuat tekanan publik kepada perusahaan agar berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar menjadi semakin tinggi (Gamerschlag *et al.*, 2011). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kekayaan pemegang saham semakin baik serta prospek perusahaan dinilai semakin menjanjikan. Sehingga kondisi tersebut akan menjadi sinyal positif yang dapat menarik minat investor.

Sebanding dengan riset Rosiana, Juliarsa, dan Sari (2013) dan Wulandari, Ramantha, dan Wirakusuma (2016) diperoleh hasil bahwa adanya aktivitas pengelolaan lingkungan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dapat memperkuat pengaruh hubungan tersebut. Artinya, tingginya aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan dengan didukung profitabilitas yang tinggi, maka semakin menarik minat pemegang saham untuk melakukan investasi sehingga nilai saham akan mencapai nilai yang maksimal. Meningkatnya nilai saham akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi dengan harapan semakin *profitable* perusahaan maka hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan akan semakin kuat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penerapan *green accounting* dan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Dengan gambaran umum dan fenomena yang terjadi saat ini serta hal-hal yang mempengaruhinya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan menguji apakah variabel *green accounting* dan *environmental performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan bagaimana pengaruh profitabilitas sebagai variabel pemoderasinya. Bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut,

apakah memberi pengaruh yang signifikan dan positif atau sebaliknya tidak memiliki pengaruh dan negatif.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk menganalisis serta meneliti apakah terdapat pengaruh penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis serta meneliti apakah terdapat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis serta meneliti apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis serta meneliti apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti mengenai akuntansi lingkungan (*green accounting*) serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu peneliti juga mendapatkan kesempatan untuk membaca, meneliti serta memahami mengenai karya ilmiah yang terdahulu.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang akuntansi lingkungan bagi pihak perusahaan. Juga memberikan pengetahuan tentang pengaruh penerapan *green accounting* dan *environmental performance* terhadap perusahaan yang dapat memicu perkembangan positif serta dapat memperbaiki *image* perusahaan di masyarakat, sehingga perusahaan harus lebih bijak dalam pengelolaan lingkungan sekitarnya.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan akan membantu serta menjadi acuan dan sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasinya terkait kontribusi perusahaan dalam *green accounting* dan *environmental performance* yang pastinya akan berdampak pada perusahaan yang akan dituju.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memahami penelitian ini untuk bahan pertimbangan serta referensi dalam melakukan penelitian yang serupa, agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih berkembang dari penelitian sebelumnya.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, dalam bab ini menjelaskan tentang pendahuluan peneliti yang berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan gambaran kontekstual.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan untuk memperkuat penelitian. Selain itu bab ini juga menguraikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu untuk dibandingkan dalam penelitian yang di mana akan mendapatkan hipotesis sebagai hasil sementara. Bab ini meliputi landasan teori, kajian empiris, kerangka konseptual, pengembangan hipotesis.

BAB II METODE PENELITIAN, dalam bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang akan digunakan pada metode populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian teknis analisis data yang digunakan dan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini berisi mengenai penjelasan terkait dengan deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel, dengan menyajikan hasil olah data, serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUPAN, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada bab IV, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan tentang saran bagi peneliti selanjutnya.